

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang menghasilkan produk, diperlukan beberapa tahapan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Proses tersebut dimulai dengan pemesanan bahan baku, pengolahan bahan mentah yang dapat dikerjakan dengan tenaga manusia maupun tenaga mesin, pengepakan produk dan pendistribusian produk kepada konsumen. Setiap tahapan tersebut harus diatur sedemikian rupa agar setiap pekerjaan dapat selesai secara tepat waktu. Hal ini akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada kepuasan konsumen.

Dalam menjalankan proses produksinya, kadang-kadang perusahaan menghadapi kendala yang disebabkan tidak tersedianya bahan baku yang dibutuhkan. Apabila ketersediaan bahan baku tidak cukup maka perusahaan akan memesan bahan baku tersebut baik dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi pemesanan ataupun dalam jumlah yang lebih banyak dari pesanan.

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Apabila penghitungan penyimpanan dan pemesanan bahan baku yang dilakukan mengalami kerlambatan maka akan menyebabkan proses pembuatan produk terlambat sehingga mengakibatkan kerlambatan penyelesaian produk tersebut. Jika perusahaan tersebut memiliki gudang untuk menyimpan

produk baik berupa bahan mentah ataupun barang jadi, perusahaan harus memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk gudang tersebut. Jika perusahaan memesan bahan baku secara mendadak, perusahaan juga harus memperhitungkan biaya yang dikeluarkan akankah lebih besar atau lebih kecil. *Inventory* adalah persediaan berbagai barang atau sumber daya yang terpakai dalam sebuah organisasi. (Jacobs. F. R., Chase. R. B.; (2014: 515). Sedangkan tujuan *inventory* adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan. (Heizer. J., Render. B.; (2010: 82).

PT. SAKURA JIMA, adalah sebuah perusahaan yang telah berdiri sejak 1980 bergerak dalam pembuatan tas. Tas yang diproduksi oleh perusahaan ini sangat beragam sesuai dengan permintaan konsumen dan seluruh tas yang diproduksi adalah berdasarkan pemesanan sehingga model dari tas tersebut bisa beragam dan tidak pasti bentuknya. Proses pembuatan sebuah tas dilakukan oleh manusia dan dengan mesin. Sedangkan dalam proses pemesanan bahan bakunya dilakukan sendiri oleh pemilik. Di saat pesanan datang, pemilik perusahaan baru mencari bahan baku. Bahan baku tersebut adalah bahan impor karena mengingat kualitas setiap bahan baku yang diperoleh lebih bagus daripada yang ditawarkan oleh pedagang lokal, dan dari segi harga tiap bahan baku yang diperlukan sangat beragam tetapi harga bahan baku tersebut sangat dipengaruhi oleh kurs mata uang US Dollar yang saat ini sedang tidak stabil.

Hal ini berdampak kepada PT. SAKURA JIMA karena selama ini perusahaan tidak menyimpan bahan baku. Alasan pertama perusahaan ini tidak menyimpan bahan baku adalah karena bahan baku yang diperlukan untuk setiap pesanan berbeda, jika perusahaan menyimpan bahan baku maka akan banyak

jenis bahan baku yang harus mereka sediakan. Kedua, jika bahan baku disimpan terlalu lama akan terjadi penurunan kualitas. Oleh karena itu pemilik perusahaan memutuskan untuk tidak menyimpan bahan baku dan lebih memilih untuk membeli bahan baku secara mendadak ketika terdapat pesanan.

Namun pembelian secara mendadak pun terkadang sulit untuk mendapatkan bahan baku tersebut karena adanya pembatasan pendistribusian bahan baku oleh importir. Importir-importir ini tidak ingin produk yang mereka jual terlalu banyak beredar di pasaran. Permasalahan inilah yang selalu muncul ketika terdapat pesanan dari konsumen tetapi tidak ada bahan baku yang dapat diproses sedangkan konsumen memiliki tenggat waktu untuk proses produksi tersebut. Maka pemilik perusahaan ini terpaksa membeli bahan baku yang ada walaupun dengan harga yang sedang melambung tinggi akibat kurs US Dollar yang sedang naik.

Dengan begitu PT. SAKURA JIMA perlu memperhatikan perencanaan bahan baku dan mengatur pemesanan setiap material yang dibutuhkan agar dapat mengatasi pembelian bahan baku dengan harga yang melambung tinggi. Sehingga dengan demikian diharapkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar.

Oleh karena hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis perencanaan kebutuhan bahan baku pada perusahaan dan untuk itu penulis memilih judul penelitian : “ANALISIS PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL UNTUK MENGURANGI BIAYA PERSEDIAAN (Studi Kasus Pada PT. SAKURA JIMA).”

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian awal, diketahui data yang diperoleh dari perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Pemesanan Bahan Baku**

No	Jenis Bahan Baku	Ukuran untuk 1 Tas	Jumlah yang Dipesan	Inventory
1	Kain 1682D Biru	90 cm	320 m	0
2	Kain 1682D Orange	15 cm	55 m	
3	Kain 16820D Hitam	30 cm	110 m	
4	Reslating 10 ml	2 m	720 m	
5	Lining 210 waterproof	80cm	290 m	
6	Webbing Tape	2.5 cm x 5 m	4375 m	
7	Cashing laptop 600D	30 cm	120 m	
8	Neobook Hitam	7 cm	30 m	
9	Pooler (kepala Sleting)	6 pc	2150 pc	
10	Busa Pollyete Foam 10 m/m	80 cm	290 m	
11	Buckle Acetal	2 pc	750 pc	
12	D / Ring 1"	2 pc	750 pc	
13	Adjuster	2 pc	750 pc	
14	Benang nylon 210/3	200 jar	75000 jar	
15	Marry Mesh	30 cm	115 m	

Sumber : Data perusahaan

Pada tabel di atas, diketahui bahwa perusahaan harus membuat tas sebanyak 350 buah namun tidak memiliki persediaan bahan baku sama sekali untuk membuat produk tersebut. Oleh karena itu, sesuai dengan latar belakang masalah serta data yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pemesanan bahan baku yang selama ini dilakukan perusahaan?

2. Bagaimana penggunaan sistem MRP dapat mengurangi biaya persediaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan bahan baku yang selama ini dilakukan perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem MRP dapat mengurangi biaya persediaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Membantu penulis untuk lebih memahami mengenai strategi pemesanan bahan baku dan penyimpanan, dan meneliti biaya terendah yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan *profit* yang lebih besar.

2. Perusahaan

Membantu pemilik perusahaan dalam menjalankan strategi pemesanan bahan baku dan penyimpanan. Beberapa bentuk yang dapat membantu pengusaha yaitu mencari biaya terendah yang akan dikeluarkan

oleh perusahaan dengan membandingkan cara memesan bahan baku secara mendadak atau dengan adanya persediaan yang disimpan oleh perusahaan.

### 3. Akademisi

Membantu akademisi untuk mendalami manajemen rantai pasokan melalui studi kasus pada perusahaan “Sakura Jima” yang pemesanan bahan bakunya sangat bervariasi dan dengan harga yang tak menentu setiap pemesanannya, dan mempelajari perhitungan melalui studi kasus dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut,

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang pentingnya perencanaan kebutuhan material bagi suatu perusahaan. Selain itu juga dikemukakan identifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

### BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Secara singkat, bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, dan teori-teori tersebut disusun dalam sebuah kerangka pemikiran.

### BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi PT. SAKURA JIMA, serta dijelaskan pula metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis.

### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah didapat oleh penulis akan diolah pada bab ini. Pembahasan tersebut berupa teknik perhitungan *Lot Sizing* untuk menentukan metode mana yang paling cocok untuk digunakan di perusahaan.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan akan disimpulkan pada bab ini. Dalam bab ini, penulis juga akan memberi saran yang diharapkan bermanfaat untuk pihak perusahaan.